

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada ibu “EW” dan suaminya, mereka bersedia untuk didampingi dan diberikan asuhan kebidanan dari umur kehamilan 16 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang dikumpulkan sebagai berikut :

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 17-9-2025 pukul.18.00 WITA di TPMB

Bdn. Ni Ketut Sunartha, SST)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: EW	AD
Umur	: 22 tahun	27 tahun
Suku bangsa	: Jawa	Jawa
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Pedagang Makanan	Pegawai Bengkel
Penghasilan	: ±Rp. 2.000.000 perbulan	±2.500.000 perbulan
Alamat rumah	: Jalan Satelit no. 25 Denpasar	
No telpon/HP	: 085829251xxx	
Jaminan kesehatan	:BPJS kelas III	

b. Keluhan utama

Ibu datang ke praktik mandiri bidan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, keluhan mual muntah sudah tidak dirasakan lagi.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali saat berumur 13 tahun, siklus teratur 28 hari, lamanya 4-5 hari, ibu ganti pembalut 2-3 kali sehari dalam keadaan penuh, nyeri haid tidak ada. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 22-5-2025, jadi perkiraan taksiran persalinan (TP) tanggal 29-2-2026.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan pertamanya, sah secara agama dan negara, lama menikah 1 tahun, umur ibu saat menikah 21 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertama. Sebelumnya ibu tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Pada trimester pertama ibu mengalami mual muntah, namun tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu "EW" tidak pernah mengalami keluhan yang membahayakan seperti pusing, perdarahan, mual muntah hebat dan pandangan kabur. Ibu "EW" tidak memiliki perilaku merokok, minum jamu, mengonsumsi obat-obatan terlarang dan minum minuman keras.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu "EW" mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di Puskesmas dan 1 kali di dokter kandungan. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Status imunisasi TT ibu yaitu ibu ingat sudah pernah vaksin TT sebanyak 2 kali saat bersekolah dan sudah mendapat TT catin sebanyak 2 kali sehingga status TT ibu ada TT 5. Selama hamil, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan dan dokter kandungan yaitu asam folat 1 x 400 mcg (XXX). Riwayat pemeriksaan ibu adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “EW”

Tangga l/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelak sana
1	2	3	4	5
28 Juli 2025 / Puskesmas II Denpasar Barat	S : ibu mengeluh mual dan muntah, O : TD : 110/75 mmHg, S:36,2°C BB: 50 kg, BB Sebelum hamil : 49 kg, TB : 150 cm, IMT : 21,77 kg/m ² , Lila : 25 cm, Skor EPDS 6 (tidak menunjukkan gejala depresi) Hasil Laboratorium : Hb: 12,8 gr/dl Glukosa sewaktu: 99 mg/dl Protein Urine: Negatif HIV : Non Reaktif Sifilis : Non Reaktif Hepatitis B : Non Reaktif	Kemungki nan hamil G1P0A0 UK 9 Minggu 3 Hari	1. KIE hasil Pemeriksaan 2. KIE keluhan mual muntah, istirahat yang cukup, pola Nutrisi dan kebutuhan nutrisi ibu hamil. 3. KIE melakukan pemeriksaan USG 4. Memberikan suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 5. Menganjurkan ibu kontrol 1 bulan lagi atau sewaktu waktu jika ada keluhan	.

1	2	3	4	5
15 Agust us 2025 / dr. Made Darm ayasa , SpO G	S : ibu mengeluh mual dan muntah, O : TD : 110/75 mmHg, S:36,2°C BB: 51.5 kg, GS intrauterine, FHB Positif CRL : 4.48 cm, GA: 11 w 1 d EDD : 22/2/2026	G1P0A0 UK 11 Minggu 6 hari, Tunggal Hidup Intrauter ine	1. Menginformasik an hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat 3. KIE kontrol kembali pada kehamilan rutin.	

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah memakai alat kontrasepsi.

g. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami kesulitan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan yang dimakan ibu yaitu nasi, ikan, daging ayam, tahu, tempe, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, jeruk dan apel. Pantangan makanan tidak ada dan alergi terhadap makanan tertentu tidak ada. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 8 gelas berupa air mineral.

Pola eliminasi ibu dalam sehari yaitu buang air besar 1 kali pada pagi hari dengan konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu buang air kecil 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, ibu tidur malam 8 jam sehari dan tidur siang 1 jam. Untuk hubungan seksual tidak tentu waktunya, dan dilakukan bila ibu menginginkannya dengan posisi yang nyaman.

Aktifitas ibu saat ini yaitu bekerja sebagai pegawai toko kue, dengan posisi berdiri dan bergerak melayani pembeli. Ibu mengatakan terkadang merasa lelah dan nyeri pada perut bawah karena berdiri lama.

Pola kebersihan ibu, ibu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi setiap mandi, keramas setiap 2 hari, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah buang air kecil dan buang air besar. Ibu mengganti pakaian dalam 2 kali sehari, dan selalu merawat kebersihan payudaranya.

h. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini memang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

i. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan keluarga baik, begitu pula dengan tuan rumah dan tetangga rumah kos. Kehamilan ini juga mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam kehidupan rumah tangganya serta tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah mencederai diri dan orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan bersama suami.

j. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat melakukan persembahyangan.

k. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, obat narkotika, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

l. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS.

m. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan pola nutrisi.

n. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di TPMB Bdn. Ni Ketut Sunartha, SST, tempat rujukan RSUP Prof Ngoerah Denpasar, transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, calon pendonor kakak kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk

pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah KB suntik 3 bulan.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TB : 150 cm, BB 53 kg, BB sebelum hamil 49 kg (IMT 21.77), LILA 25 cm, postur tubuh normal. Tekanan darah 115/76 mmHg, nadi 84 kali/menit, suhu 36,5°C, respirasi 20 kali/menit, skala nyeri 0.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : bentuk simetris
- 2) Rambut : bersih, warna hitam
- 3) Wajah : normal, tidak ada kloasma gravidarum
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : bersih, tidak ada pengeluaran
- 6) Mulut : mukosa lembab, bibir merah muda
- 7) Telinga : bersih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Payudara : bentuk simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, kebersihan baik
- 10) Dada : bentuk simetris
- 11) Perut : tidak ada bekas luka operasi, tinggi fundus uteri 3 jari bawah pusat, DJJ 150 kali/menit
- 12) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, oedem dan varises tidak ada

- c. Pemeriksaan penunjang : tidak ada

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah Ibu “EW” umur 22 tahun G1P0A0 umur kehamilan 16 minggu 3 hari, janin tunggal hidup intrauterin dengan masalah :

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum mengetahui pola nutrisi ibu hamil

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu paham tentang kondisinya
2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, keluar air pervaginam, nyeri perut dan hipertensi, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali
3. Menginformasikan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi selama hamil. Ibu bisa makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang dan camilan 2 kali. Menu makanan yang bervariasi seperti nasi, daging, kacang kacangan, sayur mayor, buah dan susu. Ibu akan mengikuti saran yang akan diberikan
4. Mengingatkan ibu untuk minum suplemen kehamilan secara teratur sesuai dosis yang diberikan yaitu SF 1 x 60 mg (XXX), dan Vitamin C 1 x 50 mg (XXX). Ibu paham cara minum suplemen.
5. Mengingatkan ibu untuk melakukan kontrol kehamilan 1 bulan lagi (Tanggal 17-10-2026) atau sewaktu-waktu bila ada keluhan. Ibu dan suami paham.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2025 sampai dengan bulan April 2026 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “EW” mulai dari kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “EW” dari Umur Kehamilan 16 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	Minggu ke-2 bulan Oktober 2025 sampai dengan minggu ke-1 bulan Desember 2025	Memberikan asuhan kehamilan trimester II Pada ibu “EW”	1. Menjelaskan tanda bahaya kehamilan trimester kedua 2. Menjelaskan cara memantau gerakan janin 3. Menjelaskan cara melakukan stimulasi pada janin 4. Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester kedua 5. Memberikan KIE terkait materi-materi yang belum didapatkan ibu 6. Memfasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas

1	2	3	4
			kesehatan
			7. Memberikan komplementer <i>prenatal yoga</i>
			8. Melakukan kunjungan rumah ibu “EW”
2.	Minggu ke-2 bulan Desember 2025 sampai dengan Minggu ke-4 bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “EW”	1. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan <i>support</i> agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan 3. Memantau ibu dalam persiapan persalinan 4. Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III 5. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan 6. Melakukan kunjungan rumah ibu “EW”

1	2	3	4
3.	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir	1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I dan memberikan asuhan sayang ibu. 2. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin 3. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN 4. Memberikan asuhan pada Neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k 1, imunisasi HB 0, dan pemeriksaan fisik neonatus 5. Memantau tanda vital ibu, pemberian ASI awal, pendarahan ibu, nutrisi dan mobilisasi.
4	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibunifas (KF 1) dan neonatus (KN 1)	1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, metode SPEOS, dan mobilisasi dini 4. Membantu ibu dalam menyusui bayinya 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada Neonatus. 6. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 7. Memperhatikan kesehatan Neonatus

1	2	3	4
5	Minggu ke- 2 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF2) serta Neonatus (KN2)	1. Memantau TRIAS Nifas 2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 3. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu
6	Minggu ke-4 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas(KF3) serta Neonatus (KN3)	1. Memantau TRIAS Nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 4. Memantau kecukupan ASI pada bayi
7	Minggu ke-3 bulan April 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29-42 hari (KF4) dan asuhan pada bayi	1. Memantau TRIAS Nifas 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Memantau tanda bahaya Neonatus Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas